

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Arus ekonomi sekarang ini sangat kompetitif antar perusahaan dalam berbagai sektor industri. Secara umum, perusahaan berusaha mencapai tujuan jangka panjang dan pendek. Jangka panjangnya ialah meningkatkan nilai-nilai perusahaan, serta menciptakan kekayaan pemiliknya. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari jangka pendek. Perusahaan mendapatkan manfaat dari sumber daya yang tersedia. Perusahaan yang *go public* seringkali menaikkan valuasinya untuk menarik investor. Menurut Novitasari & Krisnando (2021), nilai suatu perusahaan ialah pembeli bersedia membayar harga untuk membeli suatu perusahaan. Saat perusahaan *go public* atau menerbitkan saham kepada masyarakat. Maka nilai perusahaan tersebut menjadi persepsi investor terhadapnya

Bagi perusahaan yang aktif melakukan kegiatan impor dan ekspor, kestabilan nilai tukar dolar terhadap rupiah menjadi faktor yang penting. Salah satu faktor yang memudahkan kegiatan impor dan ekspor ialah adanya mata uang sebagai alat perdagangan. Mata uang yang umum digunakan dalam perdagangan internasional ialah dolar AS. Jika harga barang impor melambung tinggi dan sebagian besar bahan baku diimpor, maka biaya produksi dipastikan akan naik, dan tingkat keuntungan perusahaan akan menurun. Penurunan tingkat pendapatan suatu perusahaan dipengaruhi kemauan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Secara umum, hal ini akan menekan indeks saham negara tersebut.

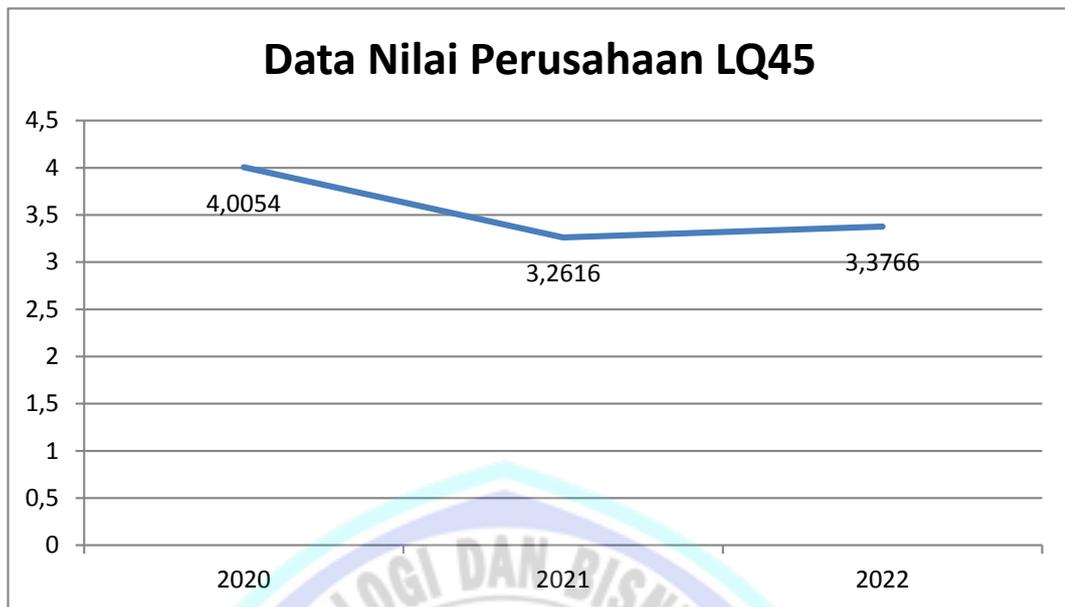
Saham juga disebut dengan produk berisiko tinggi karena harga sahamnya cenderung bergerak cepat dan fluktuatif. Oleh karena itu, penting bagi investor dan trader untuk memahami perubahan kinerja saham ketika mengambil keputusan, misalnya melalui pengetahuan tentang indeks saham. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten yang memiliki kapabilitas korporasi yang sangat baik dan memenuhi kriteria tertentu seperti kapitalisasi pasar tertinggi, nilai transaksi tertinggi, kondisi keuangan, dan prospek pertumbuhan tinggi, serta menarik banyak investor. Meski indeks LQ45 mencakup emiten korporasi papan atas, namun investor dan trader harus tetap mencermati sentimen pasar agar aktivitas terkait saham bisa sukses. Investor dan trader perlu memperhatikan tidak hanya indeks, namun juga tren perekonomian global dan domestik (Utami & Purwanti, 2024).

Namun tidak semua investor memiliki pengetahuan dan strategi investasi yang sesuai dengan profilnya. Bagi investor muda khususnya pemula, adanya FoMO (*Fear Missing Out*) akan mendapatkan banyak informasi yang belum tentu benar dan dapat meningkatkan risiko. Oleh karena itu, pengembangan investor muda harus diimbangi dengan pengetahuan serta pemahaman yang mendalam mengenai literasi keuangan. Hal ini dikarenakan generasi muda memiliki tingkat literasi keuangan dan strategi investasi yang relatif rendah.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi bisnis karena dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingannya. Laporan keuangan dapat memberikan penjelasan sistematis mengenai situasi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Laporan

keuangan juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan strategi pembangunan. Apabila nilai suatu perusahaan meningkat, kemungkinan besar akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, sehingga akan mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap kemungkinan yang terjadi di masa mendatang. Nilai perusahaan yaitu nilai riil yang mewakili persepsi investor terhadap emitennya (Mispiyanti & Wicaksono, 2020).

Nilai perusahaan digunakan investor sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan pada tahun yang akan datang, dan sering kali nilai perusahaan bersangkutan pada harga saham. Para investor mendapat keuntungan ketika harga saham perusahaan tinggi. Nilai suatu perusahaan tidak dapat dijelaskan hanya dengan nilai finansialnya saja. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan banyak cara. Alat pengukuran yang umum digunakan adalah *price to book value*. Menurut Brigham & Houston (2018), *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku saham. Jika nilai PBV meningkat maka perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya, karena kekayaan pemegang saham meningkat. Berikut ini data perusahaan yang dilakukan perhitungan menggunakan proksi *price to book value* pada perusahaan LQ45 periode 2018-2022 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik Data Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

Sumber : www.idx.co.id data diolah peneliti, 2024

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan LQ45 tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak konsisten. Tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan yaitu 4,0054. Pada tahun 2021 sebesar 3,2616.. Sedangkan tahun 2022 rata-rata pada nilai perusahaan ialah 3,766. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan LQ45 cenderung tidak konsisten dan bergerak cepat mengalami kenaikan maupun penurunan.

Terdapat faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan yaitu profitabilitas. Winiadi, dkk (2023), profitabilitas ialah besarnya laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari aktivitasnya. Profitabilitas mengukur efisiensi manajemen perusahaan. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan mampu memperoleh keuntungan. Paling umum dalam rasio

profitabilitas adalah *return on equity* sebagai tolak ukur. *Return on equity* adalah laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang saham untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Apabila rasio ROE yang tinggi membuktikan bahwa suatu perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang besar dan mendorong investor saat berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat melonjak tergantung dengan seberapa tertarik investor dalam berinvestasi (Istiqomah, dkk, 2023). Dalam penelitian Naziatul Husna, Nazariah, & Ramzilah (2024) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Nilai Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI” menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Muhammad Azka Nurhanif, Shelfi Malinda, Yuliani (2024) dengan judul “Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Indonesia” menyatakan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan rasio *leverage*. Menurut Susesti & Wahyuningtyas (2022) menyatakan bahwa *leverage* yaitu pemanfaatan hutang oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban

keuangannya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan rasio utang terhadap ekuitas sebuah perusahaan. Pada penelitian Herliani, Nur Hidayah K Fahdhilah, Meutia Riany (2023) dengan judul “Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*, terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa Secara parsial profitabilitas (NPM) dan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada ukuran perusahaan (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Fais Indriani Maulidina, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Muchamad Taufiq (2021) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *leverage* (DER) dan *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Selain itu terdapat faktor lainnya yang memiliki hubungan dengan nilai perusahaan adalah *market value*. *Market value* atau disebut rasio nilai pasar. Nilai pasar merupakan nilai perusahaan yang mendasar pada kondisi pasar saat ini. Adanya informasi nilai pasar ini dapat membantu investor dalam membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dari nilai buku. *Market value* diukur menggunakan kapitalisasi pasar (*market capilization*). Menurut Firmansyah, dkk (2021) menyatakan bahwa kapitalisasi pasar (*market capilization*) merupakan nilai perusahaan yang mengacu pada jumlah seluruh nilai saham yang beredar. Dengan kata lain, nilai suatu perusahaan yang tercatat di bursa disebut dengan

kapitalisasi pasar. Hal ini didasarkan pada jumlah saham beredar perseroan dan harga saham saat ini. Kapitalisasi pasar berperan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ini memungkinkan investor mendapatkan wawasan tentang prospek jangka panjang/masa depan suatu perusahaan, baik berinvestasi atau tidak. Adapun penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau, dan Rina Marsyithoh Hary (2016) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Market Value*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014” menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* (DER) berhubungan negatif tidak berpengaruh, *profitability* (ROE) secara parsial berhubungan positif dengan pengaruh signifikan, *market value* (EPS) dan ukuran perusahaan (Firm Size) secara parsial berhubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *leverage*, *profitability*, *market value*, dan ukuran perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang diteliti oleh Cliff Kohardinata, Luky Patricia Widianingsih, Jennifer, Alexander Desousa Guterres (2023) dengan judul “Kinerja Perusahaan dan Nilai Pasar : Bukti Empiris pada Sektor Perbankan dengan tingkat *Current Account Saving Account* Rendah” menyatakan bahwa *Current Account Saving Account* dan *Price to Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Pasar (PBV). *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Pasar (PBV). *Divident Pay Out Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Pasar (PBV).

Adapun alasan yang mendesak dilakukan pada penelitian ini karena *research gap* yaitu terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dengan data yang ditemukan, serta keterbaruan (*novelty*) dalam penelitian. Kemudian pada penelitian ini objek yang digunakan ialah perusahaan LQ45. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terjadi konsistensi dalam indeks LQ45. Ini dibuktikan dengan perusahaan indeks LQ45 mengalami perubahan setiap tahunnya. Banyak perusahaan yang keluar masuk menggantikan kekurangan dari setiap perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaannya.

Perusahaan LQ45 ialah perusahaan dengan likuiditas dan beresiko tinggi. Perusahaan ini aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dari saham lainnya, sehingga banyak investor yang meminati saham indeks LQ45. Serta perusahaan LQ45 merupakan saham unggulan yang dipilih dari setiap industri, sehingga dapat lebih akurat dalam menganalisis secara runtun (*time series*). Diharapkan reaksi pasar terhadap informasi yang diperoleh dapat tercermin melalui pergerakan harga saham yang menjadi bagian dari LQ45. Terbukti bahwa dalam data nilai perusahaan LQ45 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan secara cepat. Oleh karena itu, penting bagi investor memahami perubahan kinerja saham ketika mengambil keputusan. Maka perlu dilakukan penelitian dalam perusahaan LQ45.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Market Value terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

1.2. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang luas, dan supaya penulis akan lebih terarah, maka penulis melakukan batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
- b. Penelitian ini dibatasi hanya pada variabel profitabilitas pada proksi *return on equity*, *leverage* pada proksi *debt to equity ratio*, dan *market value* pada proksi kapitalisasi pasar terhadap nilai perusahaan pada proksi *price to book value*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
- b. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
- c. Bagaimana pengaruh *market value* terhadap nilai perusahaan?

1.4. Tujuan Penelitian

Melihat dari latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *market value* terhadap nilai perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan hasil dari penelitian tersebut diharapkan bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan berikut ini:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memperluas perspektif, pengetahuan, dan pengalaman penulis yang mana merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh kedalam praktik nyata.

b. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dimasa yang akan datang, dan dapat digunakan sebagai referensi ketika melakukan penelitian mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

c. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi alat untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan, dan sebagai masukan untuk memperbaiki, serta meningkatkan kerjanya guna memberikan kepastian pada tingkat pengembalian investasi.

d. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Khususnya pada instrumen saham.